



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

1.D Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.A Latar Belakang Masalah
- 1.B Rumusan Masalah
- 1.C Tujuan Penelitian
- 1.D Manfaat Penelitian
- 1.E Sistematika Penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

- 2.A Grand Teori
- 2.B Penelitian Terdahulu
- 2.C Kerangka Pemikiran
- 2.D Hipotesis
- 2.E Variabel Penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

- 3.A Obyek dan Waktu Penelitian
- 3.B Jenis dan Sumber Data
- 3.C Populasi dan Sampel
- 3.D Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Analisis Data

DAFTAR PUSTAKA



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

II. TELAAH PUSTAKA

2.A Tinjauan Teori

2.A.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Menurut Ferina *et al* (2015), nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar menawar saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang, nilai saham menjadi lebih tinggi.

Menurut Abidin *et al.*, (2014), nilai perusahaan ialah kapitalisasi laba bersih (EBIT) atau laba sebelum bunga dan pajak dengan tingkat kapitalisasi yang konstan sesuai dengan tingkat risiko perusahaan. Miller dan Modigliani (MM) berargumen bahwa dengan tidak adanya pajak nilai perusahaan yang mempunyai hutang sama dengan nilai perusahaan yang tidak mempunyai hutang.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan melalui harga saham dengan menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sudana (2011), rasio penilaian adalah suatu rasio yang terkait dengan penilaian kinerja saham perusahaan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri

yang telah diperdagangkan di pasar modal (*go public*). Menurut Achmad & Amanah (2014), nilai perusahaan adalah nilai yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mensejahterakan para pemegang saham yang dapat diukur dengan menggunakan PBV yaitu nilai pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.

Price book value (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Dimana nilai buku perusahaan (*book value share*) merupakan perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar (Brigham & Houston, 2011). Perusahaan yang berjalan baik umumnya mempunyai *Price Book Value* (PBV) di atas 1, yang menunjukkan nilai pasar lebih tinggi dari nilai bukunya. Semakin tinggi *Price Book Value* (PBV), semakin tinggi pula *return* saham. Semakin tinggi *return* saham akan menambah pendapatan perusahaan sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen (Hanafi, 2014).

2.A.2 Kebijakan Dividen

Laksana dan Widyawati (2016) dalam Jurnal Muhammad Fauzan (2018) Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa mendatang

Dividen dapat didefinisikan sebagai pembagian laba bersih perusahaan yang didistribusikan kepada pemegang saham atas persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Salah satu kebijakan yang harus diambil manajemen



adalah memutuskan apakah laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagikan dalam bentuk laba ditahan. Manajemen mempunyai 2 alternatif perlakuan terhadap penghasilan bersih sesudah pajak perusahaan yaitu dibagi kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan (*retained earning*). Sehingga dapat disimpulkan pengertian kebijakan dividen yaitu keputusan pihak manajemen untuk menentukan perlakuan terhadap *Earning After Tax* (EAT) yang dibagikan sebagai dividen. Ada beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dalam kebijakan dividen antara lain: posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar utang, rencana perluasan usaha, pengawasan terhadap perusahaan.

Dividen adalah pembagian laba perusahaan yang besarnya telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masing-masing pemegang saham tersebut (Deitiana, 2015). Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan. Kebijakan dividen merupakan sebagian dari keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan dalam hal ini dituntut untuk membagikan dividen sebagai realisasi harapan hasil yang didambakan seorang investor dalam menginvestasikan dananya untuk membeli saham (Deitiana, 2015).

Menurut Abdillah (2015), apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, maka dapat diartikan oleh investor sebagai sinyal harapan manajemen



tentang membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang sehingga kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen melibatkan dua pihak yang memiliki kepentingan berbeda, yaitu pemegang saham dan perusahaan itu sendiri. Pembayaran dividen juga dapat dinaikkan untuk mengoptimalkan kedudukan perusahaan dalam mencari tambahan pendapatan di pasar modal sehingga nantinya kedudukan perusahaan akan dikontrol oleh tim pengawas pasar modal. Pengawasan ini akan membuat direktur meningkatkan kinerjanya. Peningkatan dividen juga memenuhi ambisi investor lebih menyukai pembagian dividen (Rahmadana dan Yendrawati, 2017).

Kebijakan dividen menentukan berapa banyak laba yang akan didapatkan pemegang saham ini akan memastikan kebahagiaan pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. .

2.A.3 Kebijakan Hutang

Hutang adalah permodalan diluar perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya. Hutang disebut sebagai instrumen yang cukup sensitive terhadap perubahan nilai perusahaan. Kebijakan hutang yaitu kebijakan perusahaan dalam menentukan seberapa besar kebutuhan pendanaan perusahaan dibiayai oleh hutang. Kebijakan hutang pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan daripada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman, sehingga dengan demikian semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kebijakan hutang menentukan jumlah hutang yang akan digunakan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya.



Semakin besar hutang maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban bunga dan pokoknya. Untuk itulah perusahaan harus berhati-hati dalam menentukan keputusan hutangnya agar tidak menurunkan nilai perusahaan.

Secara teori yang menjelaskan pilihan pendanaan terbagi menjadi dua teori, yaitu:

1. Teori *Trade Off*

Manajer sering menganggap keputusan hutang-ekuitas perusahaan sebagai *trade-off* antara perlindungan pajak bunga dan biaya masalah keuangan. Teori *trade-off* memperkirakan bahwa rasio hutang merupakan pendanaan yang dilakukan dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Teori ini berpendapat bahwa dengan asumsi tidak ada pajak, setelah menghilangkan asumsi tentang ketiadaan pajak, hutang dapat menghemat pajak yang dibayar karena hutang menimbulkan pembayaran bunga yang mengurangi jumlah penghasilan yang terkena pajak sehingga nilai perusahaan bertambah. Pada teori *trade-off*, laba yang tinggi seharusnya mempunyai lebih banyak peluang dalam memperoleh hutang dan lebih banyak laba kena pajak yang terlindungi, sehingga rasio hutang menjadi lebih tinggi.

2. Teori *Packing Order*

Teori *Packing Order* menerapkan suatu aturan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Penggunaan hutang lebih disukai karena biaya yang dikeluarkan untuk hutang lebih murah dibanding biaya



penerbitan saham.

Penelitian ini menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini merupakan rasio solvabilitas, yang dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas, yang berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang. Rumus untuk mencari *Debt Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dan total ekuitas.

2.A.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio finansial yang digunakan untuk menilai sebuah perusahaan. Untuk mengetahui seberapa baik keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba diperlukan suatu ukuran. Ukuran yang digunakan adalah profitabilitas. Profitabilitas dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan aset maupun laba bagi modal sendiri.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas menggunakan *Ratio On Equity* (ROE). *Ratio On Equity* (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham. ROE sangat menarik bagi pemegang ataupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen, karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholders value creation*.



2.B Penelitian Terdahulu/Tinjauan Empirik

Penelitian yang berhubungan dengan nilai perusahaan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga beberapa poin penting dari hasil penelitian sebelumnya dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini. Berikut ini akan diuraikan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Selin Lumoly, Sri Murni, Victoria N Untu (2018)	Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar di	Likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan	Sama-sama meneliti tentang variabel profitabilitas Sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda	Peneliti terdahulu meneliti perusahaan logamdan sejenisnya di Bursa Efek Indonesia Sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Sugeng Wahyudi (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan <i>Leverage</i> mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Kebijakan dividen mempunyai	Sama-sama meneliti tentang kebijakan dividen dan profitabilitas Sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda	Peneliti terdahulu menggunakan PLS (<i>Partial Least Square</i>) untuk analisis data Sedangkan penelitian ini menggunakan SPSS (<i>Statistical Program for Social Science</i>) untuk analisis data



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
- Universitas Islam Indragiri**

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			Perusahaan		
4	Dharma Putra Utama dan Dana (2020)	Pengaruh Dividen, Utang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Sama-sama meneliti tentang variabel profitabilitas Sama-sama menggunakan analisis regresi linear berganda	Peneliti terdahulu meneliti perusahaan property di Bursa Efek Indonesia Sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia



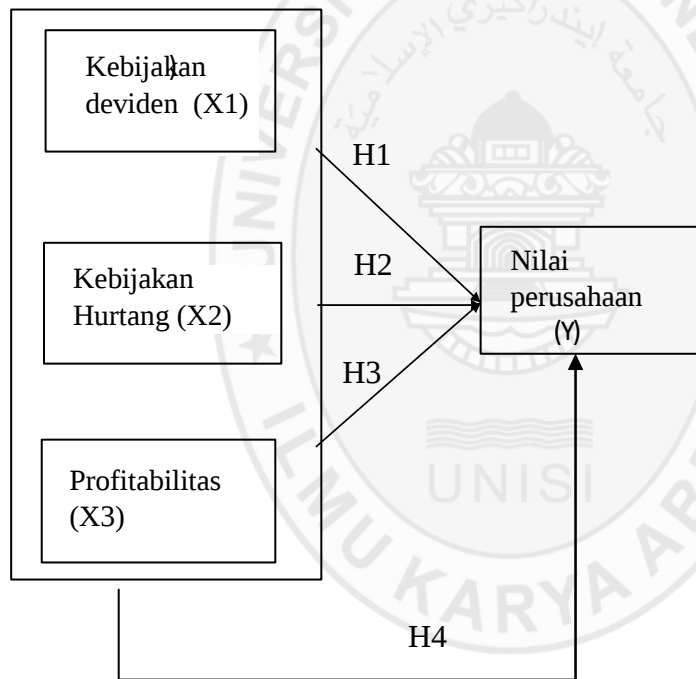
No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
5	Rania Khalik Maulana (2022)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020)	Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.- Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	sama-sama meneliti pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.	sektor perusahaan yang diteliti berbeda (perdagangan besar vs makanan dan minuman), serta periode waktu penelitian yang berbeda (2015-2020 vs 2019-2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan di atas, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan periode penelitian. Peneliti memilih objek perusahaan Manufaktur karena perusahaan manufaktur memiliki berbagai macam subsektor industrisehingga penelitian yang dilakukan pada perusahaan manufaktur diharapkan dapat mewakili seluruh sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

2.C Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran yang menggambarkan permasalahan penelitian ini, yang mana dalam penelitian ini penulis mencari tahu dan menganalisis apakah kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Penelitian ini berfokus pada variabel independen yaitu kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas.



Gambar 2 Kerangka pemikiran



2.D Hipotesis Penelitian

H1: Diduga kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

H2: Diduga kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

H3: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

H4: Diduga kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

2.E Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38), variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (independen) : Kebijakan deviden, kebijakan hutang, dan profitabilitas
2. Variabel terikat (dependen) : Nilai Perusahaan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Variabel dan definisi	indikator	Skala
1	Kebijakan Dividen (X1) Kebijakan dividen diukur menggunakan rasio Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu rasio yang menunjukkan persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Data DPR diperoleh dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan	$DPR = \frac{\text{Dividen Tunai per Saham}}{\text{Laba Bersih per Saham (EPS)}}$	Rasio
2	Kebijakan Hutang (X2) Kebijakan hutang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu rasio yang mengukur proporsi hutang terhadap modal sendiri. Rasio ini menunjukkan struktur pendanaan perusahaan dan risiko keuangan yang ditanggung oleh pemilik modal	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Profitabilitas (X3) Profitabilitas diukur dengan Return on Equity (ROE), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	Nilai Perusahaan (Y) Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Price to Book Value (PBV), yaitu rasio harga pasar saham terhadap nilai buku per saham. PBV mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai suatu perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya.	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham (Market Capitalization)}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Tabel 1 Variabel Penelitian